

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini kemajuan zaman begitu berkembang pesat. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan zaman yang begitu pesat membuat peradaban manusia semakin tinggi bahkan nyaris tidak ada lagi hambatan antara ruang dan waktu. Dalam hal perekonomian pun semakin berkembangnya zaman membuat perekonomian semakin maju. Aktivitas ekonomi saat ini secara langsung maupun tidak langsung telah menjadi faktor penyebab terjadinya global warming (Ja'far dan Kartikasari, 2009). Hasil survei sikap publik terhadap energi dan lingkungan di Inggris raya menunjukkan bahwa kekhawatiran masyarakat terhadap isu lingkungan, terutama pemanasan global, merupakan isu yang penting (Curry et al, 2005 dalam Nuswantara). Menurut (NASA GISS, 2012) temperatur rata-rata global pada permukaan bumi telah meningkat $0,74 \pm 0,18^{\circ} \text{C}$ selama 100 tahun terakhir¹.

Menurut data badan meteorologi dunia (WMO) yang dikutip dari harian indopos menyatakan bahwa peningkatan polusi CO₂ berkisar 3,6 ppm pada 2014-2015. Pada tahun sebetulnya peningkatan berkisar 2,9 ppm (Indopos.co.id)².

¹ NASA GISS (Goddard Institute for Space Studies). *Global Maps from GHCN v3 Data*.

²<http://Indopos.co.id/2016/02/Awas-Jakarta-Kian-Panas.html/>

Perkembangan aktivitas industri yang terjadi saat ini menghasilkan dampak berupa kerusakan lingkungan yang menyebabkan efek global warming sehingga memicu tindakan-tindakan tegas dari masyarakat maupun pemerintah untuk meminimalkan kerusakan lingkungan yang lebih luas.

Sebagai sebuah entitas, perusahaan adalah suatu bentuk organisasi yang melakukan kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Damayanti dan Destia, 2013). Sebagai sebuah entitas, sering kali perusahaan hanya mementingkan keuntungan yang akan dia dapatkan jika memproduksi lebih banyak barang produksi tanpa memperhatikan dampak kerusakan lingkungan yang terjadi akibat proses produksi yang dilakukan. Hal tersebut disebabkan karena pihak perusahaan beranggapan bahwa apabila mereka memperhatikan lingkungan maka mereka harus mengeluarkan biaya yang banyak sehingga dapat mengurangi laba yang didapat. Padahal dengan mengabaikan lingkungan akan menimbulkan masalah besar yang akan dihadapi oleh perusahaan dikemudian hari. Dengan akuntansi lingkungan perusahaan dapat melakukan efisiensi dan peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan, selain itu pembebanan biaya lingkungan yang terjadi pada setiap produk dapat dihitung dengan tepat sehingga perhitungan harga pokok produk dapat lebih realistis (Damayanti dan Destia, 2013).

Selain hal tersebut, akuntansi lingkungan juga digunakan agar meningkatkan minat para investor serta pengguna laporan keuangan eksternal perusahaan lainnya seperti survey yang dilakukan oleh Marc Epstein yang

menyatakan bahwa para pemegang saham menginginkan perusahaan menggunakan sumber dayanya agar lingkungannya bersih menghentikan polusi lingkungan, dan membuat produk yang aman (Belkaoui,2000). Perhatian terhadap masalah lingkungan yang terjadi ini telah dituangkan kedalam beberapa peraturan seperti undang-undang No 23 tahun 1997 mengenai masalah pengelolaan lingkungan hidup, serta ISO 14001 mengenai sistem manajemen lingkungan.

Sebagai suatu entitas, PT PAMINDO merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *engineering dan manufacture* dimana perusahaan ini memproduksi bagian-bagian dari suatu kendaraan bermotor, dalam proses produksinya perusahaan menghasilkan limbah buangan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) serta limbah cair lainnya. Menurut laporan BPLHD Jakarta tahun 2013 mengenai perusahaan penghasil limbah B3 PT Pamindo memiliki jumlah buangan limbah B3 sebesar 17,21 ton per tahun dan sebesar 69,22 ton per tahun pada tahun 2014. Untuk mengurangi dampak lingkungan yang terjadi akibat proses produksi perusahaan telah melakukan beberapa cara yang telah ditempuh seperti pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar ISO 14001.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada PT Pamindo Pulogadung mulai dari perumusan biaya lingkungan, penyajiannya didalam laporan keuangan, serta dampak penggunaan akuntansi manajemen lingkungan baik secara moneter maupun non moneter dengan mengangkat

judul “ **Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada PT Pamindo Pulogadung.**”

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada PT Pamindo Pulogadung?
2. Bagaimana pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap pendapatan ?
3. Apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan efektif mengurangi dampak kerusakan lingkungan?
4. Bagaimanakah pelaporan biaya manajemen lingkungan di dalam laporan keuangan?
5. Apakah akuntansi manajemen lingkungan dapat meminimalisir biaya kerusakan lingkungan ?
6. Hambatan apa saja yang terdapat dalam pengimplementasian akuntansi biaya lingkungan?
7. Biaya apa yang dianggarkan pada akuntansi manajemen lingkungan?

C. Batasan Masalah

Peneliti lebih terfokus terhadap batasan masalah pada poin ke-1, ke-3 dan ke-4 yaitu bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada PT Pamindo, bagaimana penyajiannya didalam laporan keuangan perusahaan serta pengaruhnya terhadap meminimalisir kerusakan lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. **“Bagaimana Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada PT Pamindo Pulogadung?”**

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis jelaskan sebelumnya, tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah biaya manajemen lingkungan dapat mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan akibat kerusakan lingkungan?
2. Untuk mengetahui apakah biaya manajemen lingkungan mempengaruhi pendapatan perusahaan secara signifikan?
3. Untuk mengetahui apakah pelaporan biaya lingkungan yang disajikan telah sesuai?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a) Dapat mengetahui penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan industri;
 - b) Dapat membandingkan antara teori yang diperoleh pada saat perkuliahan dengan hasil yang terdapat pada lapangan;
 - c) Dapat mengetahui apa saja biaya yang dianggarkan dalam pengelolaan limbah pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi PT Pamindo dalam melakukan penerapan akuntansi manajemen lingkungan.

3. Bagi Prodi D3 Akuntansi

Diaharapkan penelitian ini dapat membantu prodi untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada dunia industri serta bagaimana solusi yang tepat untuk menangani masalah tersebut khususnya dalam bidang akuntansi lingkungan.